

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang berpengaruh pada peradaban manusia. Sejak ditemukannya, matematika selalu berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Ilmu matematika memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan disiplin ilmu lainnya. Ilmu Matematika sangatlah fleksibel. Ilmu Matematika dapat mengimbangi perkembangan jaman dan tidak pernah lekang oleh waktu. Dalam keseharian Matematika dapat diaplikasikan dalam transaksi perniagaan, dalam kegiatan pertukangan, dalam berbagai macam pengukuran, dan masih banyak lagi hal lainnya

Sebagai ilmu yang pasti matematika menempati posisi khusus di dalam pelajaran Sekolah. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat pendidikan menengah atas, pelajaran matematika selalu dijadikan materi dalam ujian sekolah dan ujian Nasional. Bahkan, banyak pula suatu instansi atau perusahaan tertentu yang memperhitungkan nilai matematika bagi orang yang ingin melamar pekerjaan di tempatnya. Dalam berbagai macam tes seperti intelegensi dan tes lainnya, pelajaran matematika seringkali diperhitungkan dan dijadikan tes untuk menguji. Alasan pentingnya pembelajaran matematika juga disebutkan oleh Mulyono, (2009: 253) dijelaskan bahwa: “Matematika perlu diajarkan karena: (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan ketrampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara;

- (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, kesadaran keruangan; dan
(6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang”.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya belajar matematika tentu tidak lepas dari perannya didalam kehidupan sehari-hari sebab berbagai gagasan maupun informasi disampaikan melalui bentuk matematik. Depdiknas (2006: 346) menyebutkan pemberian mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (a) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsepdan mengaplikasi konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; (b) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (c) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (d) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau medialain untuk menjelaskan keadaan/masalah; (e) memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu:memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pelajaran matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Tujuan umum pertama, pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah memberikan penekanan pada penataan latar dan pembentukan sikap siswa. Tujuan umum adalah memberikan

penekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, seorang pendidik hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dalam membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya. Kemudian siswa bisa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan mengkonstruksinya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.

Namun kenyataan dilapangan belum sesuai dengan apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran matematika, guru terbiasa menyajikan materi menggunakan metode konvensional. Metode mengajar tersebut menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Siswa hanya di ajak mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktivitas. Oleh karena itu guru tidak tau apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan. Sebagaimana menurut Herman (2010: 1) salah satu penyebab rendahnya penguasaan matematika siswa adalah guru tidak memberi kesempatan yang cukup kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya. Matematika dipelajari oleh kebanyakan siswa secara langsung dalam bentuk yang sudah jadi (formal), karena matematika dipandang oleh kebanyakan guru sebagai suatu proses yang prosedural dan mekanistik.

Dalam pembelajaran matematika, hanya sebagian kecil siswa yang dapat mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Utomo dan Ruijter (Suparno, 2000:31) memaparkan bahwa pada latihan pemecahan soal ternyata hanya sebagian kecil siswa yang dapat mengerjakannya dengan baik, sebagian besar tidak tahu apa

yang harus dikerjakan. Setelah diberi petunjuk pun, mereka masih juga tidak dapat menyelesaikan soal-soal tersebut, sehingga guru menerangkan seluruh penyelesaiannya.

Hasil observasi awal pada tanggal 28 Juni 2019 yang peneliti lakukan di SMK Tridharma Gorontalo, berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika bahwa hasil belajar matematika disekolah tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, sebab dari hasil ujian yang diperoleh siswa hanya sedikit yang memperoleh nilai yang baik, hal ini dikarenakan masih kurangnya minat belajar dari siswa dalam mempelajari matematika, dan menganggap pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang sangat sulit.

Dengan demikian proses pembelajaran matematika di sekolah perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, kiranya guru matematika agar melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa, serta memberi motivasi yang kuat dalam memulai proses pembelajaran matematika, sebab dengan adanya iklim belajar yang kondusif dan tidak membosankan, tentu dapat mendorong minat siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar matematika kedepan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun judul penelitian ini adalah ***“Deskripsi Hasil Belajar Matematika Di Kelas X SMK Tridharma Gorontalo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”***.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana hasil belajar matematika ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019 di kelas X SMK Tridharma Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019 di kelas X SMK Tridharma Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi semester genap pelajaran matematika.
3. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman ilmiah bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian secara langsung terutama dalam mengkaji permasalahan seputar hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.